



Studi Komparasi Analisis Muatan Nilai-Nilai Pancasila Pada Buku Siswa Tema Kepemimpinan Kelas VI

Elly Masyitoh¹, Diah Sunarsih², Moh. Toharudin³

¹, Mahasiswa Universitas Muhadi Setiabudi Brebes

^{2,3}Dosen Universitas Muhadi Setiabudi Brebes

Received: 9 Agustus 2022
Revised: 13 Agustus 2022
Accepted: 18 Agustus 2022

Abstract

This research was motivated by students who did not know the distribution of Pancasila values contained in student books. This study aims to 1) find out the values of Pancasila contained in student books published by the Ministry of Education and Culture, 2) find out the values of Pancasila contained in student books published by Zamrud and 3) to find out the similarities and differences in Pancasila values in student books published by the Ministry of Education and Culture. Culture with Emeralds. Data collection techniques using documentary studies. Data analysis used is data collection, sample determination, recording, reduction, drawing conclusions and analysis. The results showed that 1) the values of Pancasila contained in student textbooks published by the Ministry of Education and Culture were 95 findings; 2) The value of Pancasila contained in student textbooks published by Zamrud is 75 findings; 3) the similarities between the two textbooks are that the student textbooks used in the learning of the publishers of the Ministry of Education and Culture and Emeralds contain all the values of Pancasila, these values consist of the values of divinity, humanity, unity, democracy and justice. The difference between the two textbooks is that the Pancasila Values spread in the book are not balanced, so that the Ministry of Education and Culture's book has a higher content of Pancasila Value than the book from Zamrud.

Keywords: *Comparative Studies, Pancasila Values, Student Books*

(*) Corresponding Author: masyitohelly9@gmail.com

How to Cite: Masyitoh, E., Sunarsih, D., & Toharudin, M. (2022). Comparative Study of Content Analysis of Pancasila Values in Student Books on Leadership Theme Class VI. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(15), 195-206. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7049097>

PENDAHULUAN

Pendidikan Dasar merupakan pendidikan yang diperoleh siswa untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan pengembangan sikap yang baik agar berguna dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan Sekolah Dasar merupakan pendidikan lanjutan, setelah siswa selesai dalam Pendidikan Anak Usia Dini dan usia siswa Sekolah Dasar sekitar 7 sampai 12 tahun. Pendidikan Sekolah Dasar memiliki peran yang penting dalam perkembangan karakter siswa, sehingga Sekolah Dasar menjadi awal siswa untuk memperoleh pengetahuan dan penanaman nilai-nilai yang akan berguna dalam kehidupan dan sebagai acuan untuk ke jenjang berikutnya. Ditengah maraknya kasus penyimpangan yang terjadi saat ini seperti penyalahgunaan narkoba, terorisme, tawuran antar pelajar, kurangnya etika dan tata krama dan merosotnya moral siswa. Hal tersebut menjadi sesuatu yang harus diperhatikan agar tidak semakin merosotnya karakter siswa. Upaya untuk mengatasinya dengan menanamkan pendidikan karakter pada siswa. Pendidikan karakter dapat dikembangkan melalui pembelajaran di sekolah, baik



dalam pembelajaran langsung maupun tidak langsung. Pendidikan memiliki peran penting untuk mencetak generasi penerus bangsa yang berilmu dan mempunyai sikap yang baik.

Pendidikan bisa berjalan optimal jika diimbangi oleh kurikulum. Oleh karena itu, isi dari kurikulum hendaknya memuat bahan pengajaran yang membuat siswa menjadi aktif dan memiliki keterlibatan langsung dalam pembelajaran. Kurikulum yang digunakan saat ini telah mengalami berbagai perubahan. Perubahan dan pengembangan kurikulum telah disesuaikan dengan perkembangan zaman demi menciptakan generasi bangsa yang lebih baik. Sejak tahun pelajaran 2013/2014, kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013. Penerapan kurikulum 2013 menjadi hal yang baru khususnya pendidikan sekolah dasar (Anshory et al., 2017). Dalam kurikulum 2013 menggunakan pendekatan tematik yang telah diintegrasikan dengan semua mata pelajaran. Menurut Lubis & Azizan (2020: 7) bahwa pembelajaran tematik adalah gabungan dari semua mata pelajaran yang meliputi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, matematika, Bahasa Indonesia, Ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, Seni Budaya dan Keterampilan serta Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Pendekatan tematik diharapkan mampu membentuk siswa agar memiliki nilai-nilai karakter berlandaskan Pancasila. Oleh karena itu, untuk mewujudkan kurikulum 2013 yang berkarakter diperlukan Nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran.

Pancasila menjadi dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia dan dijadikan sebagai pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang mengandung nilai-nilai luhur. Pancasila diperlukan dalam dunia pendidikan untuk membentuk siswa agar memiliki karakter yang baik (Kartini & Dewi, 2021). Dalam dunia pendidikan Nilai-nilai Pancasila dimasukkan pada mata pelajaran. Nilai-nilai Pancasila memuat 5 sila, yaitu sila pertama Ketuhanan Yang Maha Esa, sila kedua Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, sila ketiga Persatuan Indonesia, sila keempat Kerakyatan yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan serta sila kelima Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Berdasarkan kelima sila tersebut maka siswa wajib menjalankan Nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan. Pemahaman akan Nilai-nilai Pancasila tentu tidak lepas dari peran penting dari seluruh pihak yang ada di sekolah. Disamping hal tersebut, salah satu dari unsur terpenting dalam proses pembelajaran adalah adanya buku teks.

Buku teks adalah sebagai buku pembelajaran dibidang studi tertentu yang telah disusun oleh para ahli dalam rangka menunjang program pembelajaran tertentu yang disusun secara terstruktur dan rapi (Komalasari 2010: 43). Dengan demikian, buku teks ini diharapkan mampu menjadi sumber belajar bagi siswa dalam mengembangkan Nilai-nilai Pancasila, sehingga siswa mampu memahami dan mengimplementasikan dalam kehidupan. Bahwa pada ruang lingkup pendidikan, buku teks sangatlah memegang peran penting (Mansur 2010: 55). Melalui buku teks kegiatan belajar mengajar akan lebih teratur, karena siswa mempunyai pedoman pembelajaran yaitu buku teks, dan tujuan pembelajarn akan lebih mudah tercapai dengan buku teks tersebut. Pada setiap satuan pendidikan di Sekolah Dasar, buku teks yang digunakan berupa buku siswa yang dijadikan sebagai pegangan untuk siswa. Bagi siswa adanya buku memiliki peran yang penting untuk menunjang pembelajaran (Akbar et al., 2016: 34). Peran penting

bagi siswa antara lain untuk mempersiapkan sebelum proses belajar dimulai, melakukan interaksi dengan guru atau teman sebaya ketika proses pembelajaran, untuk menyelesaikan tugas dan untuk belajar saat akan menghadapi ujian. Oleh karena itu, guru perlu memilih buku teks sebagai sumber belajar yang akan digunakan oleh siswa dalam pembelajaran. Dengan adanya pemilihan buku teks tersebut akan diperoleh sumber belajar yang tepat bagi siswa dan mampu memberikan wawasan Nilai-nilai Pancasila yang berguna dalam kehidupan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SD Negeri Banjaratma 01 bahwa buku teks yang digunakan adalah buku yang diterbitkan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan buku pendamping yang diterbitkan oleh Zamrud. Alasan menggunakan buku pendamping yang diterbitkan oleh Zamrud adalah rekomendasi dari Koordinator Wilayah Kecamatan Dinas Pendidikan. Secara garis besar buku tersebut dapat dijadikan pedoman bagi siswa saat pembelajaran berlangsung. Namun, pada kenyataannya buku teks yang seharusnya menjadi acuan bagi siswa masih mengalami hambatan. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa diperoleh kesimpulan bahwa siswa masih kesulitan dalam menghubungkan antara muatan-muatan Pancasila dengan kehidupan nyata sehari-hari.

Berdasarkan penelitian yang serupa yang dilakukan oleh Farisia (2016) menunjukkan hasil bahwa Nilai-nilai Pancasila terdapat dalam buku tematik. Nilai-nilai tersebut antara lain nilai agama, ketaatan, toleransi, persamaan, kedaulatan dan nasionalisme, demokrasi, kebijaksanaan dan persitensi. Pengintegrasian dalam buku tematik siswa melalui kegiatan diskusi, membaca, menulis, observasi dan berolahraga. Sedangkan menurut Lestari et al (2020) menghasilkan penelitian bahwa adanya implementasi sila kelima dalam pembelajaran di buku tematik. Implementasi tersebut diperoleh melalui kegiatan berdiskusi.

Buku teks yang digunakan siswa memiliki peran penting, karena buku teks sebagai penunjang pembelajaran, sehingga akan menghasilkan pembelajaran yang baik. Keberadaan buku teks menjadi satu diantara sumber belajar siswa dalam mengimplementasikan muatan Nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan. Oleh karena itu, untuk mengetahui besarnya muatan Nilai-nilai Pancasila yang terdapat pada buku siswa, maka dilakukan dengan cara analisis isi dari buku tersebut. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Studi Komparasi Analisis Muatan Nilai-Nilai Pancasila Pada Buku Siswa Tema Kepemimpinan Kelas VI”.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan analisis isi. Menurut Sukmadinata (2020: 81) mengatakan bahwa analisis isi merupakan metode yang digunakan sebagai analisis data berupa surat-surat formal yang kebenarannya terpercaya. Kajian analisis isi dalam penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui Nilai-nilai Pancasila pada buku siswa tema kepemimpinan kelas VI yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan buku siswa tema kepemimpinan kelas VI yang diterbitkan oleh Zamrud.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Banjaratma 01 yang terletak di Desa Banjaratma, Kecamatan Bulakamba, Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai Juli 2022.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah menggunakan studi dokumenter (*documentary study*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumenter berupa buku teks siswa tema kepemimpinan kelas VI terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan buku teks siswa tema kepemimpinan kelas VI terbitan Zamrud.

Validasi instrumen, sebelum instrumen digunakan dalam proses pengambilan data, maka peneliti meminta bantuan kepada dosen pembimbing 1 dan 2 untuk melakukan validasi terhadap instrumen yang akan digunakan dalam proses penelitian.

Analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis isi atau konten yang terdiri dari 6 langkah. Menurut Krippendorff (1993: 63) menyebutkan 6 langkah tersebut terdiri dari unitisasi, penentuan sampel, perekaman atau pencatatan, reduksi data, penarikan kesimpulan dan analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Nilai-Nilai Pancasila Buku Teks Siswa Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kelas VI Semester 2 Tema 7 (Kepemimpinan)

Buku teks siswa terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tema kepemimpinan kelas VI terdiri dari tiga subtema yaitu pemimpin di sekitarku, pemimpin idola dan ayo memimpin.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sebaran Nilai-Nilai Pancasila pada buku teks siswa terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tema kepemimpinan dapat dilihat pada uraian berikut:

1. Nilai Pancasila yang Menunjukkan Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan Nilai Ketuhanan yang muncul secara keseluruhan masih belum seimbang disetiap indikator. Adapun jumlah yang muncul pada setiap indikatornya adalah kepercayaan dan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa sebanyak 10 temuan, bebas memeluk agama sesuai dengan keyakinan yaitu tidak ada, bersikap toleransi terhadap sesama sebanyak 4 temuan dan tidak mencemooh atau mengejek kepercayaan orang lain sebanyak 1 temuan.

2. Nilai Pancasila yang Menunjukkan Nilai Kemanusiaan Yang Adil dan beradab

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan Nilai Kemanusiaan secara keseluruhan masih belum seimbang disetiap indikator. Adapun jumlah yang muncul pada setiap indikatornya adalah semua orang memiliki hak yang sama dalam kehidupan baik dimata hukum, agama ataupun masyarakat sebanyak 3 temuan, memiliki sifat jujur kepada orang lain sebanyak 2 temuan, setara dengan manusia lainnya yaitu tidak ada dan mengutamakan sikap tenggang rasa dan saling tolong menolong sebanyak 11 temuan serta beradab dalam perkataan dan perbuatan sebanyak 6 temuan.

3. Nilai Pancasila yang Menunjukkan Nilai Persatuan Indonesia

Berdasarkan hasil analisis Nilai Persatuan yang muncul secara keseluruhan masih belum seimbang disetiap indikator. Adapun jumlah yang muncul pada

setiap indikatornya adalah rela berkorban untuk kepentingan bersama sebanyak 11 temuan, memiliki rasa cinta yang besar pada bangsa Indonesia sebanyak 3 temuan, menggunakan bahasa persatuan Indonesia yaitu tidak ada, tidak membeda-bedakan antar sesama sebanyak 3 temuan dan selalu menjaga nama harum bangsa Indonesia yaitu tidak ada.

4. Nilai Pancasila yang Menunjukkan Nilai Kerakyatan yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan Nilai Kerakyatan yang muncul secara keseluruhan masih belum seimbang disetiap indikator. Adapun jumlah yang muncul pada setiap indikatornya yaitu mengutamakan kepentingan bersama sebanyak 3 temuan, melakukan musyawarah untuk mencari mufakat sebanyak 6 temuan, melakukan demokrasi dengan melibatkan masyarakat untuk mengambil keputusan yaitu tidak ada, memiliki sikap bijaksana dalam mengambil keputusan sebanyak 2 temuan dan bersikap menghargai pendapat orang lain yaitu tidak ada.

5. Nilai Pancasila yang Menunjukkan Nilai Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan Nilai Keadilan yang muncul secara keseluruhan sudah termuat disetiap indikator. Adapun jumlah yang muncul pada setiap indikatornya adalah selalu bersikap adil kepada siapapun sebanyak 6 temuan, mempunyai kerja sama yang baik sebanyak 8 temuan, bekerja keras dalam setiap kegiatan sebanyak 11 temuan dan selalu melakukan kegiatan hal yang positif untuk kemajuan dan pembangunan Indonesia sebanyak 5 temuan.

Analisis Nilai-Nilai Pancasila Buku Teks Siswa Terbitan Zamrud Kelas VI Semester 2 Tema 7 (Kepemimpinan)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sebaran Nilai-Nilai Pancasila pada buku siswa terbitan Zamrud tema kepemimpinan dapat dilihat pada uraian berikut:

1. Nilai Pancasila yang Menunjukkan Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan Nilai Ketuhanan yang muncul secara keseluruhan sudah termuat disetiap indikator. Adapun jumlah yang muncul pada setiap indikatornya adalah kepercayaan dan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa sebanyak 20 temuan, bebas memeluk agama sesuai dengan keyakinan sebanyak 1 temuan, bersikap toleransi terhadap sesama sebanyak 6 temuan dan tidak mencemooh atau mengejek kepercayaan orang lain sebanyak 1 temuan.

2. Nilai Pancasila yang Menunjukkan Nilai Kemanusiaan Yang Adil dan beradab

Berdasarkan hasil analisis Nilai Kemanusiaan yang muncul secara keseluruhan masih belum seimbang disetiap indikator. Adapun jumlah yang muncul pada setiap indikatornya adalah semua orang memiliki hak yang sama dalam kehidupan baik dimata hukum, agama ataupun masyarakat sebanyak 2 temuan, memiliki sifat jujur kepada orang lain sebanyak 1 temuan, setara dengan manusia lainnya yaitu tidak ada dan mengutamakan sikap tenggang rasa dan saling tolong menolong sebanyak 5 temuan serta beradab dalam perkataan dan perbuatan sebanyak 4 temuan.

3. Nilai Pancasila yang Menunjukkan Nilai Persatuan Indonesia

Berdasarkan hasil analisis Nilai Persatuan yang muncul secara keseluruhan masih belum seimbang disetiap indikator. Adapun jumlah yang muncul pada setiap indikatornya adalah rela berkorban untuk kepentingan bersama sebanyak 3 temuan, memiliki rasa cinta yang besar pada bangsa Indonesia sebanyak 3 temuan, menggunakan bahasa persatuan Indonesia yaitu tidak ada, tidak membeda-bedakan antar sesama sebanyak 1 temuan dan selalu menjaga nama harum bangsa Indonesia yaitu tidak ada.

4. Nilai Pancasila yang Menunjukkan Nilai Kerakyatan yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan Nilai Kerakyatan yang muncul secara keseluruhan masih belum seimbang disetiap indikator. Adapun jumlah yang muncul pada setiap indikatornya yaitu mengutamakan kepentingan bersama sebanyak 2 temuan, melakukan musyawarah untuk mencari mufakat sebanyak 5 temuan, melakukan demokrasi dengan melibatkan masyarakat untuk mengambil keputusan yaitu tidak ada, memiliki sikap bijaksana dalam mengambil keputusan sebanyak 2 temuan dan bersikap menghargai pendapat orang lain yaitu tidak ada.

5. Nilai Pancasila yang Menunjukkan Nilai Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan Nilai Keadilan yang muncul secara keseluruhan sudah termuat disetiap indikator. Adapun jumlah yang muncul pada setiap indikatornya adalah selalu bersikap adil kepada siapapun sebanyak 4 temuan, mempunyai kerja sama yang baik sebanyak 13 temuan, bekerja keras dalam setiap kegiatan sebanyak 1 temuan dan selalu melakukan kegiatan hal yang positif untuk kemajuan dan pembangunan Indonesia sebanyak 1 temuan.

Analisis Persamaan dan Perbedaan Muatan Nilai-Nilai Pancasila Pada Buku Siswa Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan Terbitan dari Zamrud Kelas VI Semester 2 Tema 7 (Kepemimpinan)

Berdasarkan hasil analisis pada buku siswa kelas VI terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan terbitan Zamrud tema kepemimpinan terdapat perbedaan dan persamaan sebagai berikut:

Persamaannya yaitu terletak pada indikator yang digunakan dalam proses analisis, sehingga diperoleh bahwa dari buku teks siswa tema kepemimpinan kelas VI terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan terbitan Zamrud adalah semua Nilai-nilai Pancasila yang terdiri dari Nilai Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan dan Keadilan telah termuat dalam kedua buku tersebut. Muatan Nilai-nilai Pancasila sama-sama tersirat dalam suatu teks bacaan ataupun tertulis secara langsung yang terdapat dalam buku teks siswa tema kepemimpinan.

Adapun perbedaannya terletak pada besaran sebaran Nilai-nilai Pancasila pada kedua buku teks tersebut. Nilai tersebut terdiri dari Nilai Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan dan Keadilan. Perbedaan frekuensi munculnya Nilai-nilai Pancasila dapat dilihat dalam tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Perbedaan Hasil Analisis Buku Teks Siswa Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan Zamrud

Butir Nilai yang Dianalisis	Buku Teks Siswa Terbitan KEMENDIKBUD	Buku Teks Siswa Terbitan Zamrud
Ketuhanan Yang Maha Esa	15	28
Kemanusiaan yang adil dan beradab	22	12
Persatuan Indonesia	17	7
Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan atau perwakilan	11	9
Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia	30	19
Jumlah	95	75

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa buku teks siswa kelas VI tema kepemimpinan terbitan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan dan Zamrud telah memuat semua Nilai-nilai Pancasila yang terdapat dalam sebuah materi pelajaran maupun teks bacaan. Namun, besaran Nilai-nilai Pancasila antara kedua buku tersebut memiliki frekuensi muncul yang berbeda yaitu secara keseluruhan lebih banyak terdapat pada buku siswa terbitan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan dibandingkan dengan buku terbitan Zamrud. Secara keseluruhan jumlah yang terdapat pada buku terbitan pemerintah sebanyak 95 kali. Sedangkan jumlah keseluruhan yang terdapat pada buku pendamping sebanyak 75 kali.

PEMBAHASAN

Muatan Nilai –Nilai Pancasila pada Buku Siswa Terbitan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Tema Kepemimpinan Kelas VI

Berdasarkan hasil analisis pada buku siswa terbitan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan tema kepemimpinan terdapat 95 temuan. Nilai-nilai tersebut termuat secara tersirat dalam teks bacaan yang terdapat di kegiatan ayo membaca, ayo berdiskusi, ayo mencoba, ayo mengamati, ayo berlatih, ayo bernyanyi.

Berikut contoh yang terdapat dalam kegiatan pembelajaran berkaitan dengan Nilai Pancasila yang menunjukkan Nilai Ketuhanan. Berikut kutipan yang ada dalam buku.

“Bukan pundi uang yang akan bertambah tetapi pundi amal yang akan berlimpah”. (sub tema 1, halaman 4).

Pada kutipan yang terdapat dalam kegiatan “ayo membaca” menunjukkan bahwa Nilai Ketuhanan ditandai oleh balasan yang akan diberikan oleh Tuhan atas apa yang telah dikerjakan. Hal tersebut terlihat pada kalimat yang memberikan pemahaman kepada siswa bahwa dengan percaya dan takwa kepada Tuhan maka apa yang telah dilakukan dengan baik dan ikhlas akan mendapatkan pahala. Kutipan tersebut memberikan pemahaman kepada siswa sikap yang sesuai dengan Nilai Pancasila untuk berbuat baik dan ikhlas dalam melakukan sesuatu. Serta memberikan pemahaman kepada siswa untuk semua yang dilakukan diniatkan untuk beribadah kepada Tuhan.

Berkaitan dengan Nilai Pancasila yang menunjukkan Nilai Kemanusiaan, berikut kutipan yang ada dalam buku.

“Baiklah, kami akan memberikan lima butir kentang itu kepada mu” (sub tema 3 halaman 126)

Kutipan tersebut menunjukkan nilai Kemanusiaan yang ditandai oleh sikap memberikan kentang kepada seorang pengemis yang sedang kelaparan. Hal tersebut tersirat dalam kalimat yang menggambarkan orang yang selalu memberi bantuan kepada orang lain. Memberi bantuan tidak harus menunggu dalam keadaan kaya, tetapi keadaan yang cukup saja dapat memberi sesuai dengan apa yang dimiliki. Walaupun keadaan sedang kesusahan tetap untuk saling memberi pertolongan kepada siapapun. Kalimat tersebut memberikan pemahaman secara tersirat kepada siswa untuk saling tolong menolong dalam setiap keadaan, baik keadaan susah maupun senang.

Berkaitan dengan Nilai Pancasila yang menunjukkan Nilai Persatuan, berikut contoh kutipan yang ada dalam buku.

“Petugas pemadam kebakaran (damkar) bertaruh nyawa saat memadamkan api” (sub tema 1 halaman 45).

Kutipan yang terdapat dalam kegiatan “ayo membaca” menunjukkan Nilai Persatuan yang ditandai oleh orang yang bekerja sebagai pemadam kebakaran yang berkorban demi orang lain, walaupun nyawa yang menjadi taruhannya demi menyelamatkan orang yang terjebak dalam kebakaran. Hal itu tersirat dalam kalimat yang memberikan pemahaman kepada siswa mengenai seorang yang memiliki pekerjaan sebagai pemadam kebakaran yang siap mengorbankan jiwa dengan resiko yang tinggi, bahkan bisa merenggut nyawa sendiri. Kalimat tersebut memberikan pemahaman secara tersirat kepada siswa untuk memiliki sikap rela berkorban dan siap menanggung resiko yang akan dihadapinya dengan penuh keikhlasan dalam setiap kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan.

Berkaitan dengan Nilai Pancasila yang menunjukkan Nilai Kerakyatan, berikut contoh kutipan yang ada dalam buku.

“Pamanku juga selalu bermusyawarah dengan warga sebelum menentukan kebijakan” (sub tema 2 halaman 57).

Kutipan yang terdapat dalam kegiatan “ayo membaca” menunjukkan Nilai Kerakyatan yang ditandai oleh pak lurah yang melakukan musyawarah untuk mengambil suatu keputusan. Hal tersebut tersirat dalam kalimat yang memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya melakukan musyawarah dalam memutuskan sesuatu, sehingga keputusan yang disepakati merupakan hasil kesepakatan bersama. Dengan adanya musyawarah juga memberikan masukan serta kritikan terhadap keputusan yang akan diambil.

Berkaitan dengan Nilai Pancasila yang menunjukkan Nilai Keadilan, berikut contoh kutipan yang ada dalam buku.

“Ibu Erika juga mengajak warga mempraktikan pengelolaan sampah mandiri” (sub tema 1 halaman 3).

Kutipan yang terdapat dalam kegiatan “ayo membaca” menunjukkan Nilai Keadilan yaitu ibu Erika yang peduli kepada warganya dengan mengajak untuk melakukan pengolahan sampah secara mandiri. Hal tersebut tersirat dalam kalimat yang menggambarkan seorang ibu Erika yang menjabat sebagai ketua RT mengajak warga untuk mengelola sampah. Mengelola sampah merupakan

kegiatan yang positif karena dengan melakukan pengolahan sampah berarti telah melakukan kegiatan menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Kalimat tersebut memberikan pemahaman kepada siswa agar selalu melakukan kegiatan yang positif dan bermanfaat, pengelolaan sampah jika dikelola dengan baik juga akan menciptakan lingkungan yang bersih serta jika diolah menjadi kerajinan maka akan menghasilkan uang dan bisa mensejahterakan masyarakat.

Muatan Nilai –Nilai Pancasila pada Buku Siswa Terbitan Zamrud Tema Kepemimpinan Kelas VI

Berdasarkan hasil analisis pada buku siswa terbitan Zamrud tema kepemimpinan terdapat 75 nilai pancasila dalam buku teks siswa tersebut. Nilai-Nilai tersebut termuat secara tersirat pada suatu teks bacaan yang terdapat di kegiatan pendalaman materi, latihan pembelajaran, aktivitas bersama dan uji kompetensi.

Berkaitan dengan Nilai Pancasila yang menunjukkan nilai Ketuhanan berikut contoh kutipan yang ada dalam buku.

“Pada kesempatan berbahagia ini, marilah kita bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmatnya” (subtema 1 halaman 8).

Kutipan yang terdapat dalam kegiatan “pendalaman materi” mengandung nilai Ketuhanan yang ditunjukkan oleh kalimat kita bersyukur kepada Tuhan. Kalimat tersebut memberikan pemahaman kepada siswa untuk senantiasa bersyukur atas pemberian Tuhan yang telah memberikan rahmat kepada hamba hambaNya. Hal tersebut tersirat dalam kalimat “Pada kesempatan berbahagia ini, marilah kita bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmatnya” kalimat tersebut menggambarkan bahwa kita harus selalu bersyukur atas rahmat yang diberikan oleh Tuhan.

Berkaitan dengan Nilai Pancasila yang menunjukkan Nilai Kemanusiaan, berikut contoh kutipan yang ada dalam buku.

“Pemimpin yang baik selalu mengajarkan nilai-nilai kebaikan” (subtema 1 halaman 7).

Kutipan yang terdapat dalam kegiatan “pendalaman materi” mengandung Nilai Kemanusiaan yang ditunjukkan oleh kalimat pemimpin yang mengajarkan untuk berbuat baik dan bisa menjadi contoh bagi orang lain. Hal tersebut tersirat pada kalimat “Pemimpin yang baik selalu mengajarkan nilai-nilai kebaikan” Kebaikan seperti peduli kepada anggotanya, membantu jika mengalami kesusahan sehingga Pemimpin yang baik diharapkan mampu menjadi tauladan bagi orang lain.

Berkaitan dengan Nilai Pancasila yang menunjukkan Nilai berikut contoh kutipan yang ada dalam buku.

“Seorang pemimpin dapat mengisi kemerdekaan Indonesia dengan mempersatukan bangsa dalam keberagaman suku” (subtema 1 halaman 15).

Kutipan yang terdapat dalam kegiatan “pendalaman materi” menunjukkan bahwa dalam kalimat bacaan tersebut mengandung Nilai Persatuan yang ditunjukkan oleh sikap untuk mempersatukan berbagai suku yang ada, sehingga tidak ada perselisihan. Pemimpin yang berhasil adalah pemimpin yang bisa

mengisi kemerdekaan dengan menyatukan keanekaragaman suku menjadi satu kesatuan yang utuh.

Berkaitan dengan Nilai Pancasila yang menunjukkan Nilai Kerakyatan, berikut contoh kutipan yang ada dalam buku.

“Dalam masyarakat kita sering mengadakan musyawarah untuk menemukan keputusan masyarakat” (sub tema 2 halaman 49).

Kutipan tersebut mengandung Nilai Pancasila yaitu Nilai Kerakyatan yang ditandai oleh melakukan musyawarah dalam mengambil sebuah keputusan. Hal tersebut tersirat dalam kalimat “Dalam masyarakat kita sering mengadakan musyawarah untuk menemukan keputusan masyarakat” pernyataan tersebut menggambarkan untuk selalu mengutamakan musyawarah bersama untuk mencari mufakat. Dengan adanya musyawarah maka keputusan yang diambil merupakan keputusan secara bersama, sehingga tidak akan menimbulkan sebuah perselisihan.

Berkaitan dengan Nilai Pancasila yang menunjukkan Nilai Keadilan, berikut contoh kutipan yang ada dalam buku.

“Ayah menyanyangi kalian dan tidak pernah membeda-bedakan” (sub tema 3 halaman 67).

Kutipan tersebut terdapat dalam kegiatan “pendalaman materi “ yang menunjukkan Nilai Keadilan yaitu sikap ayah yang berlaku adil dalam menyayangi anaknya tanpa pernah membeda-bedakan kasih sayang. Hal tersebut tersirat dalam kalimat “Ayah menyanyangi kalian dan tidak pernah membeda-bedakan” pernyataan tersebut menggambarkan sosok seorang ayah yang memberikan kasih sayang yang tulus kepada anaknya tanpa membeda-bedakan. Bukan berarti anak bungsu akan mendapatkan kasih sayang yang lebih dari ayah, ataupun anak pertama yang kurang diperhatikan oleh seorang ayah. Semua berhak mendapatkan kasih sayang sama dari seorang ayah. Kalimat tersebut memberikan pemahaman secara tersirat kepada siswa agar berlaku adil dalam memberikan kasih sayang agar tidak ada rasa kecemburuan sosial yang akan menyebabkan perselisihan.

Persamaan dan Perbedaan Muatan Nilai-Nilai Pancasila pada Buku Kemendikbud dan Zamrud

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada buku siswa kelas VI tema kepemimpinan yang diterbitkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan dan Zamrud, terdapat persamaan dan perbedaan sebaran Nilai Pancasila pada buku teks siswa kelas VI tema kepemimpinan sebagai berikut:

1. Nilai pancasila yang menunjukkan nilai Ketuhanan

Persamaan dari kedua buku teks siswa tersebut yaitu sama-sama memuat Nilai Ketuhanan sesuai indikator. Sedangkan perbedaan yang ada dapat disimpulkan bahwa Nilai Ketuhanan yang ada pada buku siswa terbitan zamrud lebih tinggi dengan jumlah 28, dibandingkan dengan muatan Nilai Ketuhanan yang ada pada buku siswa terbitan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan yang hanya berjumlah 15.

2. Nilai pancasila yang menunjukkan nilai Kemanusiaan

Persamaan dari kedua buku teks siswa tersebut yaitu sama-sama memuat Nilai Kemanusiaan sesuai indikator semua orang memiliki hak yang sama dalam kehidupan baik dimata hukum, agama ataupun dimasyarakat. Persamaan lainnya pada indikator beradab dalam perkataan dan perbuatan secara tersirat sama-sama menyajikan seorang pemimpin yang ramah, sopan, dan bijaksana.

Perbedaan yang muncul pada indikator mengutamakan sikap tenggang rasa dan saling tolong menolong pada buku terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan disajikan dengan teks bacaan yang berisi hebatnya seorang dokter yang menolong warga tanpa dibayar, sedangkan pada buku terbitan Zamrud disajikan teks bacaan yang berisi Seorang pemadam kebakaran yang menolong seorang bayi yang terjebak banjir. Hal ini menunjukkan berbedanya contoh yang diangkat pada kedua buku tersebut.

3. Nilai Pancasila yang menunjukkan nilai Persatuan

Persamaan Nilai Persatuan pada buku Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Zamrud yaitu sama sama menyajikan seorang pemimpin yang selalu mengamalkan Nilai Persatuan sebagai wujud dari cintanya terhadap tanah air. Sedangkan perbedaan frekuensi kemunculan indikator Nilai Persatuan yang terdapat dalam kedua buku teks siswa secara keseluruhan menunjukkan belum seimbang. Diperoleh buku teks pemerintah memuat sebanyak 18 kali, sedangkan buku teks pendamping memuat sebanyak 8 kali.

4. Nilai Pancasila yang menunjukkan nilai Kerakyatan

Persamaan dari kedua buku teks siswa tersebut yaitu memuat Nilai-nilai Kerakyatan. Indikator yang paling dominan adalah melakukan musyawarah untuk mencari mufakat. Sedangkan Perbedaan frekuensi kemunculan indikator Nilai Kerakyatan yang terdapat dalam kedua buku teks siswa secara keseluruhan menunjukkan belum seimbang. Maka diperoleh bahwa buku terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nilai Kerakyatan memuat sebanyak 11 kali, sedangkan buku teks pendamping memuat sebanyak 9 kali.

5. Nilai Pancasila yang menunjukkan nilai Keadilan

Persamaan dari buku Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Zamrud adalah kedua buku tersebut telah memuat semua indikator Nilai Keadilan secara menyeluruh. Sedangkan perbedaan pada indikator selalu bersikap adil kepada siapapun, pada buku Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan digambarkan dengan sosok Pak Welly yang tidak hanya mementingkan murid-muridnya yang berasal dari timur, sedangkan pada buku Zamrud digambarkan oleh sosok seorang Ayah yang berlaku adil dalam menyayangi anaknya tanpa membedakan-bedakan. Uraian perbedaan ini terlihat dari aspek penokohan yang berbeda termuat dalam teks bacaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terkait dengan muatan Nilai-nilai Pancasila pada buku teks siswa tema kepemimpinan kelas VI, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Muatan Nilai-nilai Pancasila pada buku teks siswa kelas VI tema kepemimpinan terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan 95 temuan. Sebanyak 15 kali ditemukan pada Nilai Ketuhanan, 22 kali ditemukan pada Nilai Kemanusiaan, 17 kali ditemukan pada Nilai Persatuan, 11 kali ditemukan pada Nilai Kerakyatan dan 30 kali ditemukan pada Nilai Keadilan.
2. Muatan Nilai-nilai Pancasila pada buku teks siswa kelas VI tema kepemimpinan terbitan zamrud menunjukkan 75 temuan. Temuan tersebut terdiri dari Nilai Ketuhanan dengan jumlah 28 kali, Nilai Kemanusiaan

- dengan jumlah 12 kali, Nilai Persatuan dengan jumlah 7 kali, Nilai Kerakyatan dengan jumlah 9 kali dan Nilai Keadilan dengan jumlah 19 kali.
3. Persamaan dan perbedaan buku teks siswa kelas VI tema kepemimpinan yaitu: a) Persamaan antara kedua buku tersebut adalah sama-sama mengandung semua Nilai Pancasila yang tersirat dalam teks bacaan maupun tertulis secara langsung dalam materi. b) Perbedaan temuan Nilai-nilai Pancasila pada ketua buku tersebut yaitu secara keseluruhan dari jumlah muatan Nilai Pancasila pada buku teks siswa terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan lebih tinggi jika dibandingkan dengan buku siswa terbitan Zamrud.

REFERENSI

- Akbar, Sa'dun, dkk (2016). *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Anshory, I., Saputra, S. Y., & Amelia, D. J. (2017). *Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Seseuai Kurikulum 2013 di SD Muhammadiyah 03 Wajak*. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 1, 67–76. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/pgsd/article/view/872>
- Farisia, H. (2016). *Integrasi Nilai-nilai Pancasila dan Civic Education Dalam Buku Tematik Kurikulum 2013 (Edisi Revisi 2016)*. *Jurnal Handayan*, 8(20), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/jh.v8i1.10561>
- Kartini, D., & Dewi, D. A. (2021). *Implementasi Pancasila dalam Pendidikan Sekolah Dasar Dewi*. 3, 113–118. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/1304>
- Komalasarii, K. (2010). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Krippendorff, K. (1993). *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lestari, P., Sunarto, & Cahyono, H. (2020). *Implementasi Nilai-nilai Pancasila Pada Sila Kelima Dalam Pembelajaran*. *SOSIAL HORIZON: Jurnal Pendidikan Sosial*, 7(2), 130–144. <https://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/sosial/article/view/1880>
- Lubis, M. A., & Azizan, N. (2020). *Pembelajaran tematik SD/MI*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Mansur, M. (2010). *Text Book Writing*. Yogyakarta: Ar Ruzz.
- Sukmadinata, N. S. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.